

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Pelaksanaan kegiatan observasi atau pengamatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data terkait dengan kondisi fisik dan non fisik sistem penilaian hasil belajar PAI yang diterapkan di SLB N 1 Bantul untuk peserta didik tingkat SMALB yang mengalami keterbatasan tunarungu. Adapun aspek-aspek yang diamati yaitu meliputi:

No	Aspek	Ya	Tidak
1.	Pendidik membuat rencana penilaian secara terpadu yang berpedoman pada silabus dan RPP.		
2.	Penilaian yang digunakan mencakup komponen yang akan dinilai, teknik yang digunakan dan kriteria pencapaian kompetensi.		
3.	Pendidik menentukan teknik dan instrumen penilaian sesuai indikator pencapaian KD.		
4.	Pendidik menginformasikan sejak awal kepada peserta didik terkait dengan aspek-aspek yang dinilai serta bagaimana kriteria pencapaiannya.		
5.	Pendidik mencantumkan seluruh komponen penilaian ke dalam kisi-kisi penilaian.		
6.	Pendidik membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi dilengkapi dengan pedoman penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan.		
7.	Pendidik menetapkan bobot untuk masing-masing teknik atau jenis penilaian baik untuk KI 1, 2, 3 dan 4 serta menetapkan rumus penentuan nilai akhir dari hasil belajar peserta didik.		
8.	Pendidik melakukan kegiatan penilaian menggunakan prosedur yang sesuai dengan rencana penilaian yang telah disusun sebelumnya.		
9.	Pendidik menjamin pelaksanaan ujian terbebas dari tindak kecurangan.		
10.	Pendidik memeriksa dan mengembalikan hasil pekerjaan peserta didik selanjutnya memberikan umpan balik.		

11.	Pendidik menindaklanjuti hasil pemeriksaan, jika ada peserta didik yang belum atau sudah memenuhi KKM maka dapat dikenai pembelajaran remedial atau pengayaan.		
12.	Pendidik memberikan skor untuk setiap komponen yang dinilai dan makna atau interpretasi dari skor tersebut.		
13.	Pendidik menetapkan nilai dalam bentuk angka dilengkapi dengan deskripsi pada mata pelajaran PAI, serta menyampaikan kepada wali kelas.		
14.	Pendidik menetapkan acuan kriteria berupa nilai KKM untuk dijadikan rujukan dalam pengambilan suatu keputusan.		
15.	Pendidik mengklasifikasikan peserta didik berdasarkan pada tingkat ketuntasan pencapaian KD dan deksripsi penguasaan (kompetensinya).		
16.	Pendidik menyampaikan hasil penilaian beserta deskripsi kompetensinya kepada peserta didik, dengan dilengkapi rekomendasi tindak lanjut yang harus dilakukan.		
17.	Pendidik mengadakan pembelajaran remedial untuk ditujukan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM.		
18.	Pendidik mengadakan pembelajaran pengayaan untuk ditujukan kepada peserta didik yang telah memenuhi KKM.		
19.	Pendidik menggunakan hasil penilaian untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan pembelajaran PAI.		
20.	Pendidik merencanakan berbagai upaya tindak lanjut atas hasil penilaian yang diperoleh peserta didik.		

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Pelaksanaan kegiatan wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi berkenaan dengan efektivitas sistem penilaian hasil belajar PAI yang dilaksanakan di SLB Negeri 1 Bantul untuk peserta didiknya yang mengalami keterbatasan tunarungu. Adapun kisi-kisi pedoman wawancaranya sebagai berikut:

No	Pertanyaan
1.	<p><i>Context</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Alasan apa yang melatar belakangi pembuatan kebijakan atau penyesuaian penilaian hasil belajar PAI yang diperuntukkan bagi peserta didik yang mengalami keterbatasan tunarungu tingkat SMALB di SLB Negeri 1 Bantul?2. Apakah sistem penilaian yang sudah dilakukan penyesuaian tersebut sebelum digunakan disosialisasikan terlebih dahulu? Bagaimana caranya?3. Bagaimana sistem penilaian tersebut ditetapkan?
2.	<p><i>Input</i></p> <p>Indikator:</p> <p>Peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana kondisi atau karakteristik peserta didik jurusan tunarungu tingkat SMALB di SLB Negeri 1 Bantul?2. Apakah ada pengelompokan tersendiri bagi peserta didik yang bersangkutan? Bagaimana caranya? <p>Pendidik</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana kompetensi yang dimiliki oleh pendidik?2. Apakah pendidik diberikan pelatihan-pelatihan atau diklat khusus? <p>Sarana dan Prasarana</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana sekolah dalam mendukung keberhasilan kegiatan penilaian tersebut?

3.	<p><i>Process</i></p> <p>Indikator:</p> <p>Perencanaan penilaian hasil belajar PAI pada anak tunarungu tingkat SMALB di SLB Negeri 1 Bantul.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang diatur ketika merencanakan penilaian hasil belajar PAI untuk jurusan tunarungu tingkat SMALB di SLB Negeri 1 Bantul? 2. Bagaimana cara membuat instrumen penilaian yang akan digunakan? 3. Bagaimana cara membuat kisi-kisi penilaian? <p>Pelaksanaan penilaian hasil belajar PAI pada anak tunarungu tingkat SMALB di SLB Negeri 1 Bantul.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan penilaian hasil belajar PAI untuk jurusan tunarungu tingkat SMALB di SLB Negeri 1 Bantul? 2. Bagaimana caranya agar pelaksanaan ujian terbebas dari perbuatan yang tidak terpuji (menyontek)? <p>Pengolahan dan pelaporan penilaian hasil belajar PAI pada anak tunarungu tingkat SMALB di SLB Negeri 1 Bantul.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana teknik atau cara dalam memberikan skor pada setiap komponen beserta penafsiran makna atau interpretasinya? 2. Bagaimana caranya menyampaikan hasil penilaian yang sudah dilakukan kepada dewan guru dan wali murid? <p>Pemanfaatan penilaian hasil belajar PAI pada anak tunarungu tingkat SMALB di SLB Negeri 1 Bantul.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja bentuk pemanfaatan hasil penilaian yang telah dilakukan?
4.	<p><i>Product</i></p> <p>Indikator:</p> <p>Keberhasilan dari sistem penilaian hasil belajar PAI pada anak tunarungu tingkat SMALB di SLB Negeri 1 Bantul.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejauh mana tingkat keberhasilan dari sistem penilaian hasil belajar PAI pada anak tunarungu tingkat SMALB di SLB Negeri 1 Bantul? 2. Apa saja kendala yang dihadapi untuk meningkatkan hasil penilaian tersebut?

Hasil Wawancara

Sistem Penilaian Hasil Belajar PAI pada Anak Tunarungu Tingkat SMALB di SLB N 1 Bantul

Dilihat dari *Context, Input, Process* dan *Product*

Sumber : Hanafi Efendi, S.Pd. selaku Kepala Sekolah, Wiwik Kuspitasari, M.Pd.I selaku guru bidang studi pendidikan agama Islam jurusan tunarungu tingkat SMALB dan Riandari Widiastuti, S. Ag selaku guru bidang studi pendidikan agama Islam jurusan tunarungu tingkat SMPLB di SLB Negeri 1 Bantul.

Tempat : SLB Negeri 1 Bantul

No	Komponen	Pertanyaan	Jawaban
1.	<i>Context</i>	4. Alasan apa yang melatar belakang pembuatan kebijakan atau penyesuaian penilaian hasil belajar PAI yang diperuntukkan bagi peserta didik yang mengalami keterbatasan tunarungu tingkat SMALB di SLB Negeri 1 Bantul?	Wiwik Kuspitasari, M.Pd.I pada tanggal 14 Oktober 2017 pukul 08:17 WIB: “Karena apa yang telah ditetapkan dalam kurikulum sekolah masih kurang sesuai jika diterapkan dengan peserta didik yang ada, terlalu tinggi mba. Kalau dibilang menyimpang ya iya, tapi kan saya juga harus mempertimbangkan kondisi peserta didik yang ada karena jika tetap dipaksakan maka peserta didik tidak akan mampu untuk mengimbangi. Kelemahan mereka kan ada di bahasa, selain itu beberapa di antara mereka juga memiliki kecerdasan yang rendah, di banding dengan anak tunagrahita saja kalah mba.”

No	Komponen	Pertanyaan	Jawaban
		<p>5. Apakah sistem penilaian yang sudah dilakukan penyesuaian tersebut sebelum digunakan disosialisasikan terlebih dahulu? Bagaimana caranya?</p>	<p>Wiwik Kuspitasari, M.Pd.I pada tanggal 14 Oktober 2017 pukul 09:15 WIB: “Di sini sistem penilaian yang diterapkan oleh masing-masing guru berbeda mba. Walaupun sama-sama mengampu mata pelajaran PAI, sistem penilaian saya dengan guru tunarungu pada jenjang lainnya tidak sama. Dan saya pun tidak tahu sistem penilaian seperti apa yang diterapkan oleh bu Riandari. Kita kan diberikan kebebasan untuk melakukan penyesuaian tersendiri dalam memberikan layanan pendidikan.”</p> <p>Riandari Widiastuti, S. Ag pada tanggal 24 Oktober 2017 pukul 08:22 WIB: “Saya tidak tahu sistem penilaian hasil belajar yang diterapkan oleh bu Wiwik mba, di sini kami kan mempunyai sistem penilaiannya masing-masing.”</p>
		<p>6. Bagaimana sistem penilaian tersebut ditetapkan?</p>	<p>Wiwik Kuspitasari, M.Pd.I pada tanggal 14 Oktober 2017 pukul 08:26 WIB: “Langsung diterapkan saja mba, tidak ada ketentuan tertulis.”</p>
<p>2.</p>	<p><i>Input</i> Indikator: Peserta didik</p>	<p>3. Bagaimana cara yang ditetapkan sekolah pada awal proses penerimaan peserta didik baru?</p>	<p>Hanafi Efendi, S.Pd. pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 11:23 WIB “Pada setiap proses penerimaan peserta didik baru kami mengadakan <i>assessment</i> atau tes untuk peserta didik tersebut, hal ini dilakukan untuk mengetahui jenis ketunaan yang dialami anak. Jadi, setelah peserta didik di data selanjutnya diberikan <i>assessment</i>, kemudian langkah terakhir yaitu penentuan jurusan.”</p>

No	Komponen	Pertanyaan	Jawaban
		4. Bagaimana kondisi atau karakteristik peserta didik jurusan tunarungu tingkat SMALB di SLB Negeri 1 Bantul?	Wiwik Kuspitasari, M.Pd.I pada tanggal 23 Oktober 2017 pukul 08:34 WIB: “Karena mereka memiliki keterbatasan pada pendengaran, jadi penguasaan bahasa mereka juga lemah mba. Mereka sulit sekali memahami bahasa atau kata secara luas. Beberapa juga ada yang memiliki tingkat kecerdasan yang rendah.”
		5. Apakah ada pengelompokkan tersendiri bagi peserta didik yang bersangkutan? Bagaimana caranya?	Wiwik Kuspitasari, M.Pd.I pada tanggal 14 Oktober 2017 pukul 09:15 WIB: “Berbeda dengan kelas X dan XI, kalau untuk kelas XII dikelompokkan jadi dua kelas mba, kelas XII A dan XII B. Pengelompokkan ini didasarkan pada tingkat IQ nya, untuk kelas XII A itu yang memiliki IQ cukup tinggi ada enam anak, kalau untuk kelas XII B itu yang memiliki IQ cukup rendah ada dua anak yang agamanya Islam. Jadi, untuk kelas XII A memang dipersiapkan untuk mengikuti ujian nasional tapi kelas XII B tidak.”
	Indikator: Pendidik	1. Bagaimana kompetensi yang dimiliki oleh pendidik?	Hanafi Efendi, S.Pd. pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 11:17 WIB: “Kinerjanya Bu Wiwik bagus mba. Dia juga sering memotivasi anak, selain itu, dia cukup mumpuni dalam bidang keagamaan karena dia kan lulusan agama.” Wiwik Kuspitasari, M.Pd.I pada tanggal 23 Oktober 2017 pukul 08:26 WIB: “Saya kan lulusan IAIN Sunan Kalijaga atau sekarang UIN Sunan Kalijaga mba ambil PAI

No	Komponen	Pertanyaan	Jawaban
			<p>terus tes pegawai negeri lolos, waktu itu Dinas Provinsi itu merekrut 25 guru umum yang ditempatkan di SLB termasuk guru matematika, bahasa Indonesia, semua mapel lah. Begitu direkrut jadi pegawai negeri, kami beasiswa disekolahkan 1 tahun ke UNY program 2 semester, itu program sertifikasi ke PLBan. Jadi punya SIM istilahnya. Jadi saya ngajar PAI sudah punya SIM PLB.”</p>
		<p>2. Apakah pendidik diberikan atau mengikuti pelatihan-pelatihan atau diklat khusus?</p>	<p>Hanafi Efendi, S.Pd. pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 11:20 WIB: “Guru-guru disini masih muda-muda mba, mereka sangat aktif, untuk menggambarkan kemampuannya dapat dipresentasikan sekitar 90-95% lah. Namun tidak puas sampai di situ, sekolah tetap mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi para guru. Pelatihan tersebut biasanya hanya dilakukan dengan frekuensi penyelenggaraan satu tahun sekali karena terhambat masalah dana.”</p> <p>Wiwik Kuspitasari, M.Pd.I pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 08:09 WIB: “ Saya termasuk rajin mengikuti diklat-diklat, namun hanya diklat yang diselenggarakan oleh MGMP PAI SLB saja mba. Sebab saya kan dari Dinas, sementara diklat untuk keagamaan kan yang menyelenggarakan Kemenag sehingga, yang direkrut hanya guru yang dari Depag saja. Di sini ada tiga guru PAI, tapi hanya satu yang dari Depag.”</p>

No	Komponen	Pertanyaan	Jawaban
	Indikator: Sarana dan Prasarana	2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana sekolah dalam mendukung keberhasilan kegiatan penilaian tersebut?	<p>Hanafi Efendi, S.Pd. pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 11:30 WIB:</p> <p>“SLB Negeri 1 Bantul memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup lengkap dan memadai untuk melaksanakan proses kegiatan pembelajaran ataupun penilaiannya. Selain penggunaan ruangan kelas, guru di sini juga sering menggunakan musala sebagai tempat untuk kegiatan pembelajaran dan pengambilan nilai khusus mata pelajaran PAI.”</p> <p>Wiwik Kuspitasari, M.Pd.I pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 08:05 WIB :</p> <p>“Sarana dan prasarana di SLB Negeri 1 Bantul sudah cukup bagus, mukena, sarung, sajadah, alquran, juz ‘amma dan iqra ada mba. Sekolah juga memiliki pakaian ihram karena kami pernah menyelenggarakan kegiatan manasik haji. Tapi, jumlahnya belum mencukupi untuk digunakan oleh semua peserta didik di sini, jadi untuk menutupi kekurangannya kami mengusahakan untuk menyewa. Terus jujur saja mba, peserta didik kami tidak disediakan buku pegangan siswa mata pelajaran PAI. Hal ini karena, ketersediaan buku pembelajaran sekolah luar biasa untuk mata pelajaran PAI yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama hanya ada untuk pegangan guru saja mba. Sehingga, pembelajarannya hanya mengandalkan dari apa yang disampaikan saya.”</p>

No	Komponen	Pertanyaan	Jawaban
3.	<i>Process</i> Indikator: Perencanaan penilaian hasil belajar PAI pada anak tunarungu tingkat SMALB di SLB Negeri 1 Bantul.	4. Apa saja yang diatur ketika merencanakan penilaian hasil belajar PAI untuk jurusan tunarungu tingkat SMALB di SLB Negeri 1 Bantul?	Wiwik Kuspitasari, M.Pd.I pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 08:18 WIB “Perencanaan yang saya lakukan sama seperti kebanyakan guru lain mba, biasanya itu meliputi pembuatan instrumen dan juga pedoman penilaiannya, terus saya juga pasti memberitahukan kepada peserta didik terlebih dahulu jika akan ada ulangan agar peserta didik bisa mempersiapkan dirinya.”
		5. Bagaimana cara membuat instrumen penilaian yang akan digunakan?	Wiwik Kuspitasari, M.Pd.I pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 08:37 WIB: “Ya disesuaikan dengan Kompetensi Dasar dan Indikatornya mba.”
		6. Apakah Instrumen penilaiannya sudah memenuhi karakteristik instrumen yang baik? Bagaimana uji validitas, reliabilitas, proporsional dan daya pembedanya?	Wiwik Kuspitasari, M.Pd.I pada tanggal 20 November 2017 pukul 09:30 WIB: “Tidak ada pengujian mba, pengujian hanya dilakukan untuk mata pelajaran yang di UN kan saja.”

No	Komponen	Pertanyaan	Jawaban
		7. Bagaimana cara membuat kisi-kisi penilaian?	<p>Wiwik Kuspitasi, M.Pd.I pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 08:22 WIB:</p> <p>“Untuk pembuatan kisi-kisi, jujur saja saya hanya melakukannya untuk ujian akhir sekolah mba. Pembuatannya berdasarkan materi yang mau saya ujikan, materi yang diujikan itu meliputi materi kelas X, XI dan XII dengan perbandingan 40% untuk materi kelas X dan XI sementara 60% untuk materi kelas XII. Materi kelas X dan XI yang mau diujikan sengaja saya pilih yang mudah-mudah saja mba, karena kemampuan mereka kan seperti itu. Ya biasanya paling saya menggunakan materi yang sudah biasa ditemukan dalam kehidupan sehari-hari saja. Jadi, nanti materi kelas X dan XI yang akan diujikan dibahas kembali setelah saya selesai menyampaikan materi kelas XII.”</p>
	Indikator: Pelaksanaan penilaian hasil belajar PAI pada anak tunarungu tingkat SMALB di SLB Negeri 1 Bantul.	3. Bagaimana pelaksanaan penilaian hasil belajar PAI untuk jurusan tunarungu tingkat SMALB di SLB Negeri 1 Bantul?	<p>Wiwik Kuspitasi, M.Pd.I. pada tanggal 23 Oktober 2017 pukul 08:37 WIB:</p> <p>“Pelaksanaannya ya seperti yang ada di K-13 ada penilaian sikap, penilaian pengetahuan sama keterampilan mba.”</p> <p>Untuk penilaian aspek sikap, Wiwik Kuspitasi, M.Pd.I. pada tanggal 23 Oktober 2017 pukul 08:20 WIB:</p> <p>“Sebenarnya saya sudah membuat instrumen untuk penilaian diri dan penilaian antar peserta didik yang dimasukkan dalam RPP, tapi instrumen itu tidak saya bagikan kepada peserta didik mba. Saya isi sendiri instrumen itu berdasarkan hasil pengamatan dan</p>

No	Komponen	Pertanyaan	Jawaban
			<p>beberapa pertanyaan yang saya berikan kepada mereka. Selain itu, saya juga membuat jurnal yang berisikan tentang perkembangan pengetahuan dan perilaku mereka.”</p> <p>Untuk penilaian aspek pengetahuan, Wiwik Kuspitasari, M.Pd.I. pada tanggal 23 Oktober 2017 pukul 08:27 WIB:</p> <p>“Untuk mendapatkan nilai kognitif atau pengetahuan, saya menggunakan tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda dengan pilihan jawaban empat dan bentuk jawaban singkat saja. Alasan saya tidak memberikan soal uraian kepada peserta didik, karena konsep bahasa yang diterima anak tunarungu itu sangat sederhana. Mereka belum paham makna bahasa secara luas, contohnya pada konsep zakat saja mereka mengalami kebingungan. Inilah yang membedakan soal untuk anak SMALB dengan anak SMA umum lainnya.”</p> <p>Untuk penilaian aspek keterampilan, Wiwik Kuspitasari, M.Pd.I. pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 08:32 WIB :</p> <p>“Saya hanya melakukan penilaian praktik atau unjuk kerja dan penilaian bentuk proyek seperti pembuatan laporan saja. Jadi, setiap ada kegiatan <i>outing class</i> pasti saya suruh mereka untuk membuat laporan sekaligus hal ini juga untuk mengetahui sejauh mana</p>

No	Komponen	Pertanyaan	Jawaban
			<p>kemampuan mereka dalam mendeskripsikan sesuatu. Saya tidak melakukan penilaian portofolio mba karena pada setiap selesai ulangan atau tugas, saya langsung kembalikan lagi kepada peserta didik.”</p>
		<p>2. Bagaimana caranya agar pelaksanaan ujian terbebas dari perbuatan yang tidak terpuji (menyontek)?</p>	<p>Wiwik Kuspitasari, M.Pd.I. pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 09:05 WIB: “Kalau untuk pengawasan kegiatan ulangan harian dan tengah semester saya biasa saja, tidak diberikan perlakuan khusus. Sementara kalau untuk ujian semester saya serahkan kepada pengawas yang bertugas. Bagi saya yang penting peserta didik bisa bersikap jujur saja. Saya selalu menekankan aspek kejujuran untuk setiap peserta didik di sini mba.”</p>
	<p>Indikator: Pengolahan dan pelaporan penilaian hasil belajar PAI pada anak tunarungu tingkat SMALB di SLB Negeri 1 Bantul.</p>	<p>1. Bagaimana teknik atau cara dalam memberikan skor pada setiap komponen beserta penafsiran makna atau interpretasinya?</p>	<p>Wiwik Kuspitasari, M.Pd.I. pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 08:45 WIB: “Untuk penilaian yang sifatnya kognitif saya berikan skor dalam bentuk angka dengan menggunakan skala 4 sampai dengan 1, namun khusus untuk materi-materi yang mudah sekali saya berikan skor antara 2 sampai dengan 0. Jadi, kalau mereka tidak bisa ya saya berikan 0 mba. Lha wong soal gampang banget kok. Sementara itu, untuk yang sifatnya unjuk kerja biasanya saya kelompokkan berdasarkan kategori mampu tanpa bantuan, mampu dengan bantuan, tidak mampu seperti itu.”</p>

No	Komponen	Pertanyaan	Jawaban
			<p>Wiwik Kuspitasari, M.Pd.I. pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 08:52 WIB:</p> <p>“Dalam memberikan nilai akhir, saya mengakumulasikan dari penilaian-penilaian yang sudah dilakukan. Jadi, nanti itu nilai ulangan harian dirata-rata, terus ada nilai UTS, nilai UAS diakumulasikan baru ketemu nilai rapor.”</p> <p>Wiwik Kuspitasari, M.Pd.I. pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 08:57 WIB:</p> <p>“Setiap nilai yang saya berikan juga dilengkapi dengan deskripsi tentang maksud dari nilai tersebut. Di sini untuk KKM mata pelajaran PAI yaitu 75, KKM tersebut merupakan KKM setiap individu anak. Jadi bobot nilai 75 antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya berbeda, perbedaan inilah yang akan dijelaskan dalam deskripsi.”</p>
		<p>2. Bagaimana caranya menyampaikan hasil penilaian yang sudah dilakukan kepada dewan guru dan wali murid?</p>	<p>Wiwik Kuspitasari, M.Pd.I. pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 09:10 WIB:</p> <p>“Iya di sini kalau kegiatan rapor selalu mengadakan rapat dewan guru atau rapat pleno untuk masing-masing jurusan mba. Dalam rapat itu kami sampaikan hasil penilaian yang telah dilakukan. Selain itu, kami juga menentukan keputusan terkait dengan kenaikan atau kelulusan para peserta didik dalam rapat itu. Tapi kan pada realitanya, rata-rata di sekolah sini itu naik semua mba. Yang namanya sekolah khusus kan beda sama sekolah umum. KKM di sini itu kan bobotnya untuk masing-masing anak berbeda. Jadi nilai setiap anak</p>

No	Komponen	Pertanyaan	Jawaban
			<p>sudah pasti di atas KKM dan pasti lulusnya, inilah salah satu perbedaan antara SLB dengan sekolah umum.”</p> <p>Wiwik Kuspitasari, M.Pd.I. pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 09:16 WIB:</p> <p>“Saya tidak terlibat dalam kegiatan penyampaian kepada wali murid mba. Saya di sini kan selaku guru mapel hanya melaporkan kepada wali kelas saja. Jadi, untuk kegiatan pelaporan ke wali murid saya serahkan kepada wali kelas.”</p>
	<p>Indikator: Pemanfaatan penilaian hasil belajar PAI pada anak tunarungu tingkat SMALB di SLB Negeri 1 Bantul.</p>	<p>1. Apa saja bentuk pemanfaatan hasil penilaian yang telah dilakukan?</p>	<p>Wiwik Kuspitasari, M.Pd.I. pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 09:22 WIB:</p> <p>“Jika ada peserta didik yang nilainya masih di bawah KKM, maka saya adakan pembelajaran remedial mba. Dan untuk peserta didik yang nilainya sudah mencukupi KKM saya berikan pembelajaran pengayaan. Untuk pembelajaran pengayaan, biasanya saya sampaikan pengantar dari materi selanjutnya. Sementara kalau pembelajaran remedial, saya ulas kembali materi yang masih belum paham terlebih dahulu dan selanjutnya saya berikan tes remedial secara terstruktur, biasanya saya berikan dengan soal yang sama seperti soal awal. Itu aja masih banyak yang salah mba padahal saya itu tidak mengubah apapun, soal masih sama persis dengan sebelumnya.”</p>

No	Komponen	Pertanyaan	Jawaban
			<p>Wiwik Kuspitasari, M.Pd.I. pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 09:26 WIB:</p> <p>“Apabila nilai yang diperoleh sebagian besar peserta didik belum bisa memenuhi KKM, maka pembelajarannya saya ulang kembali dengan menggunakan metode lain. Contohnya pada materi <i>qanaah</i>, dalam materi ini kan banyak ditemukan istilah-istilah dengan bahasa yang susah dimengerti mereka, jadi nilai yang didapatkan secara keseluruhan dapat tergolong rendah. Sehingga, pembelajarannya perlu saya ulang kembali dengan menggunakan metode yang berbeda.”</p>
4.	<p><i>Product</i></p> <p>Indikator: Keberhasilan dari sistem penilaian hasil belajar PAI pada anak tunarungu tingkat SMALB di SLB Negeri 1 Bantul.</p>	<p>3. Sejauh mana tingkat keberhasilan dari sistem penilaian hasil belajar PAI pada anak tunarungu tingkat SMALB di SLB Negeri 1 Bantul?</p>	<p>Hanafi Efendi, S.Pd. pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 11:33 WIB:</p> <p>“Hasil penilaian yang diperoleh peserta didik bagus-bagus. Tingkat kelulusan di sini juga cukup tinggi. Hampir setiap tahun anak-anak tidak ada yang tidak lulus ataupun tinggal kelas.”</p> <p>Wiwik Kuspitasari, M.Pd.I. pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 09:28 WIB:</p> <p>“Tingkat keberhasilan pelaksanaan penilaian hasil belajar yang saya lakukan secara keseluruhan bisa dipersentasekan mencapai 75%. Hanya 75% disebabkan karena pengaruh dari kemampuan bahasa mereka, anak tunarungu kan kelemahannya dalam bahasa mba.”</p>

No	Komponen	Pertanyaan	Jawaban
		4. Apa saja kendala yang dihadapi untuk meningkatkan penilaian tersebut?	Wiwik Kuspitasari, M.Pd.I. pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 09:31 WIB: “Untuk kendala dalam penilaian itu pada materi. Mereka itu sulit sekali untuk memahami konsep-konsep abstrak. Apalagi materi yang terdapat dalam PAI kan banyak mengandung istilah-istilah yang sulit dimengerti. Bayangin aja mba, pake bahasa Indonesia aja mereka bingung, gimana mahamin yang bahasa Arab. Jadi, apabila sudah masuk ke materi yang banyak membahas istilah dan konsep di tambah materi itu asing dalam kegiatan mereka sehari-hari maka nilai yang didapatkan cenderung rendah-rendah semua.”

Hasil Wawancara

Pelaksanaan Sistem Penilaian Hasil Belajar PAI pada Anak Tunarungu Tingkat SMALB di SLB N 1 Bantul

Sumber : Tujuh (7) peserta didik yang terdiri dari masing-masing kelas X, XI dan XII jurusan tunarungu tingkat SMPLB di SLB Negeri 1 Bantul.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kalau mau ujian disampaikan kisi-kisi penilaiannya tidak?	<p>Informan pertama, kelas X pada tanggal 17 November 2017 pukul 18:55 WIB: “Enggak mba.”</p> <p>Informan kedua, kelas X pada tanggal 22 November 2017 pukul 18:40 WIB: “Enggak.”</p> <p>Informan ketiga, kelas XI pada tanggal 29 Oktober 2017 pukul 10:53 WIB: “Enggak, disuruh belajar materinya awal sampe akhir gitu.”</p> <p>Informan keempat, kelas XI pada tanggal 22 November 2017 pukul 20:41 WIB: “Enggak mba.”</p> <p>Informan kelima, kelas XII pada tanggal 20 November 2017 pukul 18:57 WIB: “Iya benar gagal gurunya muda menjaga tegas kalian selalu takut kalok enggak tau kasih itu gurunya udah tua enggak sengaja bikin sembunyi suruh keluar hahaha.”</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>Informan keenam, kelas XII pada tanggal 23 November 2017 pukul 13:17 WIB: “Enggak mba.”</p> <p>Informan ketujuh, kelas XII pada tanggal 22 November 2017 pukul 15:03 WIB: “Enggak.”</p>
2.	Apakah sudah pernah melakukan penilaian diri dan penilaian antar peserta didik dengan cara mengisi instrumen yang telah disediakan?	<p>Informan pertama, kelas X pada tanggal 22 November 2017 pukul 18:52 WIB: “Belum pernah kak.”</p> <p>Informan kedua, kelas X pada tanggal 22 November 2017 pukul 19:42 WIB: “Enggak.”</p> <p>Informan ketiga, kelas XI pada tanggal 29 Oktober 2017 pukul 12:26 WIB: “Enggak pernah. Gurunya itu main hp dulu.”</p> <p>Informan keempat, kelas XI pada tanggal 22 November 2017 pukul 20:57 WIB: “Enggak mba.”</p> <p>Informan kelima, kelas XII pada tanggal 20 November 2017 pukul 21:55 WIB: “Kok enggak tapi bu Wiwik belum bilang saya kak.”</p> <p>Informan keenam, kelas XII pada tanggal 23 November 2017 pukul 14:47 WIB: “Tidak kak.”</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		Informan ketujuh, kelas XII pada tanggal 23 November 2017 pukul 16:01 WIB: “Enggak.”
3.	Bagaimana bentuk soal yang digunakan untuk ujian?	<p>Informan pertama, kelas X pada tanggal 17 November 2017 pukul 18:58 WIB: “Soalnya pilihan ganda sama isian singkat mba.”</p> <p>Informan kedua, kelas X pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 09:37 WIB: “Pilihan ganda sama isian.”</p> <p>Informan ketiga, kelas XI pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 08:11 WIB: “Soal pilihan ganda sama jawaban singkat.”</p> <p>Informan keempat, kelas XI pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 08:14 WIB: Pilihan ganda sama jawaban singkat.).</p> <p>Informan kelima, kelas XII pada tanggal 22 November 2017 pukul 21:06 WIB: “Enggak bu Wiwik besok ulangan lagi iya.”</p> <p>Informan keenam, kelas XII pada tanggal 23 November 2017 pukul 14:52 WIB: “Ya pilihan ganda sama jawab singkat saja kak.”</p> <p>Informan ketujuh, kelas XII pada tanggal 23 November 2017 pukul 16:10 WIB: “Pilihan ganda sama jawaban singkat mba.”</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
4.	Seperti apa pengawasan yang dilakukan pendidik selama ujian berlangsung, apakah mudah untuk menyontek?	<p>Informan pertama, kelas X pada tanggal 17 November 2017 pukul 19:57 WIB: “Iya sedikit.”</p> <p>Informan kedua, kelas X pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 09:46 WIB: “Gampang buat nyontek.”</p> <p>Informan ketiga, kelas XI pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 09:00 WIB: “Gampang banget buat nyontek mba.”</p> <p>Informan keempat, kelas XI pada tanggal 22 November 2017 pukul 21:06 WIB: “Biasa nyontek tapi jawab tuh mba.”</p> <p>Informan kelima, kelas XII pada tanggal 20 November 2017 pukul 21:51 WIB: “Betulkan tapi teman-teman kelas ingin mudah mencontek di bawah duduk ruang kelas.”</p> <p>Informan keenam, kelas XII pada tanggal 23 November 2017 pukul 15:42 WIB: “Ahahaha mungkin nyontek kakak. Ya kak tetap jujur kalau menyontek wkwk.”</p> <p>Informan ketujuh, kelas XII pada tanggal 23 November 2017 pukul 16:20 WIB: “Iya benar itu nyontek juga temen-temen. Bu Wiwik ngawasannya gak tau lihat tak apa-apa ya.”</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
5.	Apabila mendapatkan nilai jelek (di bawah KKM), apakah pendidik menugaskan untuk mengerjakan soal kembali (kegiatan remedial)?	<p>Informan pertama, kelas X pada tanggal 17 November 2017 pukul 19:56 WIB: “Ya ulangan balik lagi.”</p> <p>Informan kedua, kelas X pada tanggal 30 November 2017 pukul 09:52 WIB: “Iya mba.”</p> <p>Informan ketiga, kelas XI pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 09:08 WIB: “Iya diulang lagi ulangannya.”</p> <p>Informan keempat, kelas XI pada tanggal 30 November 2017 pukul 09:02 WIB: “Suruh ngerjain soal lagi.”</p> <p>Informan kelima, kelas XII pada tanggal 22 November 2017 pukul 21:27 WIB: “Nilai 75 nilai jelek. Dari kemarin bulan Juni atau Juli saya lupa kak, berkata besok lagi ulangan agama yang nilai bagus.”</p> <p>Informan keenam, kelas XII pada tanggal 23 November 2017 pukul 15:31 WIB: “Bisa bu Wiwik ngerjain soalnya lagi pasti memaham kak.”</p> <p>Informan ketujuh, kelas XII pada tanggal 23 November 2017 pukul 16:15 WIB: “Iya betul, tapi aku nggak bisa belajar agama sulit-sulit terus banget. Juga temen-temenku ya.”</p>

TEORI

UTAMA



PEMERINTAH DAERAH, DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 BANTUL
UJIAN SEKOLAH
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Jenjang Pendidikan : SMALB
Jurusan : Tuna Rungu
Hari/Tanggal : Senin / 20-3-2017
Waktu : 10.00-11.30 WIB

Petunjuk:

1. Berdoalah dahulu sebelum mengerjakan soal.
2. Tuliskan nomor US (Ujian Sekolah) di sudut kanan atas pada lembar jawaban yang tersedia.
3. Periksa dan bacalah soal baik-baik sebelum menjawab.
4. Pilih dan kerjakan soal yang mudah terlebih dahulu.
5. Tulis jawaban pada lembar jawaban yang tersedia.
6. Ikutilah petunjuk/perintah cara mengerjakan soal.
7. Sebelum meninggalkan ruangan, periksa kembali pekerjaanmu.

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a,b, c atau d pada lembar jawaban yang tersedia!

1. Akhlakul karimah dalam ajaran islam disebut
 - A. akhlak tercela
 - B. sifat penakut
 - C. sifat pemboros
 - D. akhlak terpuji
2. Qanaah secara bahasa artinya
 - A. merasa cukup
 - B. merasa kurang
 - C. patuh
 - D. sabar

3. Tasamuh artinya
 - A. sombong
 - B. taat
 - C. kerjasama
 - D. toleransi

4. Ibadah haji adalah termasuk dalam rukun
 - A. Iman
 - B. puasa
 - C. Ihsan
 - D. Islam

5. Melaksanakan ibadah haji bagi setiap muslim yang sudah mampu hukumnya....
 - A. wajib
 - B. sunnah
 - C. makruh
 - D. haram

6. Hal-hal yang harus dilakukan dalam ibadah haji dan jika ditinggalkan hajinya menjadi tidak sah disebut
 - A. rukun haji
 - B. wajib haji
 - C. syarat haji
 - D. sunnah haji

7. Saling menghormati sesama kawan merupakan wujud dari
 - A. qonaah
 - B. kasih sayang
 - C. tasamuh
 - D. rendah hati

8. Kegiatan mencukur rambut dalam ibadah haji disebut juga
 - A. sa'i
 - B. tahalul
 - C. thawaf
 - D. ihram

9. Larangan dalam ibadah haji yaitu
 - A. mandi
 - B. kentut
 - C. memakai jam tangan
 - D. memakai pakaian yang berjahit

10.



Gambar di samping adalah contoh pakaian

- A. taqwa
- B. nasional
- C. adat Arab
- D. ihram

11. Waktu yang disunnahkan dalam melakukan aqiqah adalah pada hari...kelahiran.

- A. pertama
- B. kedua
- C. kelima
- D. ketujuh

12. Menurut bahasa, kurban berarti

- A. bertakwa
- B. menyembelih
- C. mendekat
- D. bersyukur

13. Hukum melakukan kurban adalah

- A. jaiz
- B. sunnah muakad
- C. mubah
- D. wajib

14. Syarat dari hewan aqiqah adalah

- A. tidak cacat
- B. berupa kambing
- C. cukup umur
- D. a, b, dan c benar

15. Daging hewan aqiqah sebaiknya dibagikan setelah

- A. dimasak
- B. dipotong
- C. ditimbang
- D. a, b, dan c benar

16. Berikut ini termasuk hewan untuk kurban, kecuali
 - A. ayam
 - B. kambing
 - C. sapi
 - D. biri-biri

17. Bayi laki-laki yang diaqiqah disunahkan untuk menyembelih kambing sebanyak
 - A. 1 ekor
 - B. 2 ekor
 - C. 3 ekor
 - D. 4 ekor

18. Salah satu fungsi melaksanakan aqiqah adalah
 - A. bersenang-senang
 - B. berfoya-foya
 - C. bersyukur kepada Allah SWT
 - D. malu dengan teman

19. Yang dapat dijadikan alat untuk menyembelih hewan adalah
 - A. pisau
 - B. kuku
 - C. tulang
 - D. gigi

20. Penyembelihan hewan karena kelahiran anak sebagai wujud ketaatan kepada rasul dan rasa syukur kepada Allah SWT disebut
 - A. penyembelihan
 - B. aqiqah
 - C. qurban
 - D. zakat

21. Menurut bahasa iman berarti
 - A. kemampuan
 - B. pemikiran
 - C. hayalan
 - D. percaya

22. Mempercayai bahwa seluruh alam semesta ini dan segala isinya akan hancur adalah pengertian dari
 - A. iman kepada nabi
 - B. akhir kiamat
 - C. iman kepada hari Akhir
 - D. kiamat sugra

23. Sholat yang wajib dilakukan umat muslim disebut sholat
- A. makruh
 - B. sunnah
 - C. fardhu
 - D. hajat
24. Mengangkat kedua tangan adalah gerakan
- A. sujud
 - B. takbiratul ikhram
 - C. iktidal
 - D. rukuk
25. Jumlah ayat Al Fatihah adalah
- A. 6 ayat
 - B. 7 ayat
 - C. 8 ayat
 - D. 9 ayat
26. Hukum membaca surat pendek adalah
- A. wajib
 - B. sunnah
 - C. makruh
 - D. haram
27. Gerakan sholat setelah rukuk adalah
- A. sujud
 - B. iktidal
 - C. takbir
 - D. salam
28. *Subhana rabbiyal a'la wabihamdih* adalah bacaan
- A. takbir
 - B. rukuk
 - C. sujud
 - D. iktidal
29. Gerakan menoleh ke kanan dan ke kiri adalah
- A. salam
 - B. sujud
 - C. takbir
 - D. iktidal
30. Ketika kita sholat menghadap
- A. timur
 - B. barat
 - C. kiblat
 - D. selatan

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat !

1. Ibadah haji mengelilingi ka'bah disebut
2. Lari-lari kecil antara bukit safa dan marwah disebut
3. Tasamuh artinya
4. Ibadah hajidilaksanakan pada bulan
5. Aqiqah dilaksanakan pada hari ke dari kelahiran
6. Aqiqah untuk anak laki-laki sebanyakekor kambing
7. Sikap rela dan merasa cukup atas hasil yang diusahakannya disebut
8. Jumlah rakaat sholat isya adalah
9. Bacaan sujud adalah
10. Bacaan takbiratul ikhram adalah

KUNCI JAWABAN

JENJANG/JURUSAN : SMALB - Tunarungu

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. PILIHAN GANDA

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. D | 11. D | 21. D |
| 2. A | 12. C | 22. C |
| 3. D | 13. B | 23. C |
| 4. D | 14. D | 24. B |
| 5. A | 15. A | 25. B |
| 6. A | 16. A | 26. B |
| 7. C | 17. B | 27. B |
| 8. B | 18. C | 28. C |
| 9. D | 19. A | 29. A |
| 10. D | 20. B | 30. C |

B. ISIAN SINGKAT

- | | |
|--------------|-------------------------------------|
| 1. thawaf | 6. dua (2) |
| 2. sa'i | 7. qanaah |
| 3. toleransi | 8. empat (4) |
| 4. zulhijah | 9. Subhana rabbiyal a'la wabihamdih |
| 5. tujuh (7) | 10. Allahu akbar |

C. CARA PENILAIAN

No	Jenis Soal	Cara Penilaian	Skor Maksimal
1.	Pilihan ganda	Setiap soal jika benar skor 1 dan jika salah skor 0	30
2.	Isian	Setiap soal jika benar skor 1 dan jika salah skor 0	10
Jumlah skor maksimal			40

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 10$$

D. TABEL PENILAIAN

Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
40	10,00	30	7,50	20	5,00	10	2,50
39	9,75	29	7,25	19	4,75	9	2,25
38	9,50	28	7,00	18	4,50	8	2,00
37	9,25	27	6,75	17	4,25	7	1,75
36	9,00	26	6,50	16	4,00	6	1,50
35	8,75	25	6,25	15	3,75	5	1,25
34	8,50	24	6,00	14	3,50	4	1,00
33	8,25	23	5,75	13	3,25	3	0,75
32	8,00	22	5,50	12	3,00	2	0,50
31	7,75	21	5,25	11	2,75	1	0,25

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Skripsi atas nama :

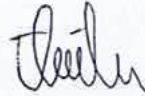
Nama : Neneng Kurnia Rahma Putri
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/ FAI
NIM : 20140720066
Judul : EVALUASI SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA ANAK TUNARUNGU TINGKAT SMALB DI SLB NEGERI 1 BANTUL
Dosen Pembimbing : Akif Khilmiyah, M. Ag.

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan indeks similaritasnya sebagaimana terlampir.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka. Lit. Pengolahan dan Layanan



Yogyakarta, 2017-12-04
yang melaksanakan pengecekan



Niken Wahyu Rohmawati, S.Kep.,Ns

EVALUASI SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK TUNARUNGU TINGKAT SMALB DI SLB NEGERI 1 BANTUL

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.uny.ac.id

Internet Source

3%

2

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

3

www.slbn1bantul.jawapromo.com

Internet Source

1%

4

Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Student Paper

1%

Exclude quotes On


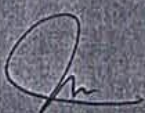
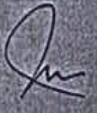



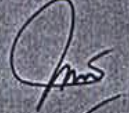

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. NAMA : MENENG KURNIA RAHMA PUTRI
2. NOMOR POKOK MAHASISWA : 2014.072.0066
3. JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. JUDUL SKRIPSI : EVALUASI SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK TUNARUNG
TINGKAT SMALB DI SLB NEGERI 1 BANTUL
5. TANGGAL MENGAJUKAN SKRIPSI : 20 JULI 2017
6. TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : 24 JULI 2017
7. SELESAI MENULIS SKRIPSI : 02 DESEMBER 2017
8. TANGGAL MUNAQASYAH :
9. PEMBIMBING : Dr. HJ. AKIF KHILMIYAH, M.Ag.
10. KETERANGAN :

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

BIMBINGAN KE :	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	9 / 10 - 2017	Revisi proposal	
2.	12 / 10 - 2017	Revisi latar belakang baca instrumen kualitatif	
3.	16 / 10 - 2017	Revisi instrumen Siapa ke lapangan - izin penelitian	
4.	13 / 11 - 2017	Revisi judul dan gambar sistem penilaian	
5.	14 / 11 - 2017	Revisi tabel, hal formalitas	
6.	24 / 11 - 2017	Revisi Metopen dan Mixed Method	
7.	28 / 11 - 2017	Revisi Abstrak	
8.	2 / 12 - 2017	Selesai skripsi	



FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

- Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) Konsentrasi Broadcasting dan Jurnalistik Islam
- Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
- Jurusan Mu'amalah (Syariah), Konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam

Nomor : 087/C6.3/PAI-UMY/III/2017
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Observasi

Kepada Yth,
Kepala SLB N 1 Bantul
Jl. Wates Km. 3 No. 147 Ngestiharjo
Kasihan Bantul Yogyakarta 55182
di D.I.Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Rahmat, salam serta ridha Allah SWT semoga senantiasa dianugerahkan kepada kita semua. Aamiin.

Dengan hormat, sehubungan dengan rencana penulisan skripsi sebagai tugas akhir bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2016/2017 maka setiap mahasiswa wajib melakukan observasi/wawancara pra penelitian skripsi, sehingga dengan ini kami memohonkan izin mahasiswa berikut untuk dapat melakukan observasi/wawancara terkait dengan judul skripsi pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama Mahasiswa : Neneng Kurnia R. P.
Nomor Mahasiswa : 20140720066
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : MODEL EVALUASI HASIL BELAJAR PAI PADA ABK DI SLB NEGERI 1 BANTUL.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Maret 2017
Kepala Program Studi/Jurusan,

Dr. H. Abd. Madjid, M.Ag
19610304198812 113 006



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/8774/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Nomor : 390/C6.3/PAI-UMY/X/2017
Tanggal : 5 Oktober 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"EVALUASI PROGRAM PENILAIAN HASIL BELAJAR PAI PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB NEGERI 1 BANTUL"** kepada:

Nama : NENENG KURNIA RAHMA PUTRI
NIM : 20140720066
No.HP/Identitas : 081327206135/3304055605960004
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SLB Negeri 1 Bantul
Waktu Penelitian : 19 Oktober 2017 s.d 30 November 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 25 Oktober 2017

Nomor : 070/15136
Lamp : -

Kepada Yth.
Kepala SLB Negeri 1 Bantul

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/8774/Kesbangpol/2017 tanggal 19 Oktober 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Neneng Kurnia Rahma Putri
NIM : 20140720066
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Judul : EVALUASI PROGRAM PENILAIAN HASIL BELAJAR PAI PADA ANAK TUNARUNGU DI SLB NEGERI 1 BANTUL
Lokasi : SLB Negeri 1 Bantul
Waktu : 19 Oktober 2017 s.d 30 November 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.



Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SLB NEGERI 1 BANTUL

Alamat : Jl. Wates 147 Ngestiharjo Kasihan Bantul 55182 Telp. 374410 Fax. 378990

SURAT KETERANGAN

No. 423/461

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta menerangkan bahwa,

Nama : Neneng Kurnia Rahma Putri
NIM : 20140720066
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta pada Tanggal 19 Oktober s.d. 23 November 2017 dalam rangka memenuhi tugas Akhir dengan judul: Evaluasi Program Penilaian Hasil Belajar PAI Pada Anak Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa Negeri I Bantul Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bantul, 30 November 2017
Kepala Sekolah



HANA EFFENDI, S.Pd.
NIP. 19710903 199412 1 001

CURICULUM VITAE

Nama : Neneng Kurnia Rahma Putri

Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarnegara, 16 Mei 1996

Alamat : Blambangan Rt 04/03, Bawang, Banjarnegara, Kode
Pos 53471, Jawa Tengah.

E-mail : Nenengkurniarahmaputri@gmail.com

Nomor Telepon : 081327206135

Universitas : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Latar Belakang Pendidikan : TK Negeri Pembina Tahun 2001-2002
SD Negeri 1 Blambangan Tahun 2002-2008
SMP Negeri 1 Bawang Tahun 2008-2011
SMA Negeri 1 Bawang Tahun 2011-2014
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2014-2018

